



Gandeng Muhammadiyah, Tangani Lansia dan Reresik Sungai

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta resmi menjalin kolaborasi strategis dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta untuk memperkuat penanganan isu sosial dan lingkungan. Kerja sama ini dikukuhkan melalui penandatanganan kesepakatan di Panti Asuhan Yatim (PAY) Putra Muhammadiyah Yogyakarta, Kamis (26/2).

Penandatanganan dilakukan Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo bersama Ketua PDM Kota Yogyakarta KH Aris Madani. Fokus utama kerja sama ini meliputi program Reresik Kali (kebersihan sungai), pengelolaan sampah, layanan lansia (Senior Care), serta pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Hasto Wardoyo menekankan bahwa pemerintah tidak dapat bekerja sendirian dalam menata kota. Ia berharap Muhammadiyah dapat

menjadi agent of change (agen perubahan) mengingat struktur organisasinya yang lengkap hingga ke akar rumput. "Kami ingin mewujudkan ketertiban di bidang kebersihan lingkungan, sungai, lalu lin-



MERAPI-Istimewa

Penandatanganan MoU antara Pemkot Yogyakarta dan PDM Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

tas, hingga masalah sosial dan narkoba. Harapannya, Yogya bisa bersih dan tertib seperti Singapura. Kami meminta Muhammadiyah secara khusus membina masjid-masjid di bantaran Sungai Code

dan sungai lainnya agar ekosistem air kita tetap terjaga," ujar Hasto Wardoyo.

Pada kesempatan tersebut, Wali Kota juga meluncurkan Kampung Tematik di tiga wilayah, yakni Kelurahan Brontokusuman Mergangsan, Sorosutan Umbulharjo, dan Prenggan Kotagede.

Ketua PDM Kota Yogyakarta, KH Aris Madani menyambut baik langkah ini sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang bermartabat. Program pengelolaan sampah Mas Jos (Masyarakat Jogja Olah Sampah) dan layanan lansia menjadi prioritas yang akan segera diintegrasikan dengan program dakwah Muhammadiyah.

Dukungan nyata juga datang dari sektor akademisi, yakni Universitas Ahmad Dahlan (UAD), melalui Dr M Hamdi SE. UAD berkomitmen

menerjunkan 300 mahasiswa KKN pada April mendatang untuk spesialisasi anti-narkoba, perawatan lansia, dan aksi bersih Sungai Code.

Kemudian Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof Dr Suratman menekankan visi Yogyakarta sebagai "Kota Bahagia" melalui pengelolaan sungai yang sehat.

Senada dengan hal tersebut, Ketua Forum Komunitas Sungai Yogyakarta, Harris Syarif Usman menyatakan dukungan penuh terhadap keterlibatan masjid dan mahasiswa dalam menjaga sungai. "Jika sungai bersih, ke depan Jogja akan memiliki Eco-Edu Wisata yang mampu menarik minat wisatawan mancanegara," ungkapnya.

Acara ditutup dengan penyerahan bantuan secara simbolis kepada para lansia melalui LazisMu Kota Yogya yang diberikan oleh Wali Kota dan Ketua PDM. **(C-16)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005